ABSTRAK

Teknologi informasi saat ini sangat berperan penting dalam menunjang proses bisnis. Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi saat ini menjadikan informasi salah satu aset yang sangat penting dan sangat berharga bagi perusahaan. Seiring dengan meningkatnya nilai aset informasi, maka semakin besar keinginan orang untuk mendapatkan akses ke informasi dan mengendalikannya. Sehingga muncul ancaman dan risiko yang mungkin terjadi pada aset teknologi informasi. Tren yang berkembang saat ini bahwa beberapa perusahaan mulai mempertimbangkan proses dalam menjaga dan melindungi informasi yang merupakan prinsip dalam keamanan informasi. Namun, hadirnya teknologi informasi tidak pernah lepas dari potensi ancaman dan risiko dari berbagai jenis sumber. Sehingga, diperlukan suatu pendekatan untuk melakukan pengelolaan risiko secara memadai salah satunya dengan melakukan manajemen risiko teknologi informasi. LAPAN bandung menghadapi berbagai risiko. Risiko yang dihadapi oleh LAPAN meliputi keamanan aset, kontrol akses pengguna, dan sebagainya. Obyek penelitian ini yaitu di LAPAN bandung yang diketahui belum memiki prosedur manajemen keamanan informasi untuk infrastruktur RDSA. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan penilaian dan analisis risiko infrastruktur RDSA di LAPAN bandung. Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan semi kuantitatif dengan metode studi kasus. Analisis risiko ini menggunakan pendekatan dari standar ISO/IEC 27005:2011.

Kata kunci : ISO/IEC 27005, manajemen risiko keamanan informasi, teknologi informasi

ABSTRACT

Current information technology plays an important role in supporting business processes. The rapid development of information technology today makes the information one asset that is very important and very valuable to the company. As the value of information assets, the greater the desire to gain access to information and control. So that emerging threats and risks that may occur in the information technology assets. A growing trend now that some company began to consider processes in maintaining and protecting information which is the principle in information security. However, the presence of information technology can never be separated from potential threats and risks of various types of sources. Thus, we need a risk management approach to perform adequately either by doing risk management information technology. LAPAN bandung face a variety of risks. Risks faced by LAPAN include asset security, control user access, and so forth. The object of this research is in LAPAN Bandung is known does not have an information security management procedures for RDSA infrastructure. This study aims to conduct risk assessment and analysis infrastructure LAPAN RDSA in Bandung. This study uses qualitative and semi-quantitative analysis with the case study method. This risk analysis using the approach of the standard ISO / IEC 27 005: 2011

Keyword: information technology, ISO/IEC 27005, risk management security information

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR TABEL